

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari suatu fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Dalam materi IPA misalnya tentang energi di dalamnya berdasarkan fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Semua pembahasan tersebut sesungguhnya didasarkan pada hasil temuan/pemikiran para ahli yang telah didokumentasikan dalam tulisan-tulisannya (Widodo dkk., 2010, hlm. 4). Dengan demikian, IPA merupakan suatu produk dimana produk yang dihasilkan dari pemikiran para ahli akan terus berkembang dari masa ke masa.

Selain itu, IPA tidak hanya menghasilkan suatu produk saja melainkan IPA juga merupakan suatu proses dan sikap. IPA merupakan suatu proses mengandung makna bahwa dalam menciptakan atau menemukan suatu produk akan selalu melalui suatu proses terlebih dahulu. Keterampilan proses dalam menemukan suatu produk IPA antara lain keterampilan mengamati, merencanakan percobaan, melaksanakan percobaan, menafsirkan dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan. Sedangkan IPA merupakan suatu sikap adalah bahwa dalam melakukan proses menemukan suatu produk IPA harus memiliki rasa tanggung jawab, jujur serta terbuka terhadap pandangan orang lain. Unsur-unsur tersebut tertuang dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut proses dalam pembelajaran telah diatur dalam Peraturan

Ian Fitriliani, 2014

PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA POKOK BAHASAN PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Mengacu pada penjelasan di atas, kegiatan pembelajaran IPA khususnya di SD harus mengutamakan siswa untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas dengan bimbingan dan arahan dari guru. Dengan kata lain, siswa di dalam kelas harus menjadi pusat kegiatan pembelajaran bukan guru yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran. Dengan memusatkan kegiatan pembelajaran pada siswa, akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya serta akan membuat siswa lebih terampil serta mampu menemukan suatu pemecahan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas IVA SDN Buah Batu Cibodas, didapatkan bahwa hasil nilai UTS sebesar 62,96% siswa mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan Depdikbud (Trianto, 2013, hlm. 241) menyatakan bahwa ‘... suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya’. Selain itu, test awal yang telah dilakukan terhadap materi Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan menunjukkan bahwa sebesar 45,8% siswa mendapatkan nilai di atas KKM (KKM=65).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IVA SDN Buah Batu Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran IPA sehingga menyebabkan siswa cenderung memiliki kesibukan sendiri di dalam kelas misalnya siswa tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa sering mengobrol di dalam kelas dan siswa terlihat bermalasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu,

ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cenderung pasif dan kurang merespon materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang monoton, misalnya guru masih kurang memaksimalkan metode dan media pembelajaran IPA yang disediakan oleh sekolah. Sebagian besar guru hanya menggunakan metode ceramah pada pembelajaran IPA sehingga dalam kegiatan belajar mengajar hanya terjadi interaksi satu arah saja yaitu dari guru kepada siswa. Sehingga siswa hanya menunggu informasi (materi) dari guru saja. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi pusat pembelajaran bukan siswa (*student center*) melainkan guru (*teacher center*). Selain itu, dalam pembelajaran IPA siswa kurang diberi kesempatan untuk berbagi pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Padahal, apabila materi dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, siswa akan lebih cepat memahami materi tersebut.

Penyebab-penyebab yang ditemukan saat melakukan observasi seperti yang telah dijelaskan di atas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang masih terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas IVA SDN buah Batu perlu mendapatkan perhatian yang lebih.

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran IPA yang melibatkan siswa kelas IVA SDN Buah Batu Cibodas dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Suatu alternatif pemecahan masalah sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif serta bermakna sehingga siswa tidak hanya menghafal konsep melainkan memahami konsep. Seperti yang diungkapkan oleh McDonald dan Hershman (2013, hlm. 225) yakni “Cara terbaik siswa belajar adalah pada saat mereka mengalami sesuatu dan menambahkan pengalaman tersebut ke dalam pengetahuan dasar yang telah dimilikinya atau skema”.

Dari kutipan tersebut jelas bahwa siswa harus dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran dan guru sebagai pembimbing mengarahkan siswa dalam

menemukan suatu konsep berdasarkan langkah atau kegiatan yang dilakukan siswa dan dalam kegiatan belajar siswa diberi kesempatan untuk menuangkan idenya berdasarkan pengalamannya masing-masing. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan menjadi kegiatan yang bermakna.

Model pembelajaran *learning cycle* merupakan salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran yang bermakna melalui pendekatan konstruktivisme. Model *learning cycle* juga merupakan model belajar yang mengutamakan siswa untuk selalu aktif artinya dalam kegiatan pembelajaran siswa terlibat dalam proses menemukan suatu konsep. Widodo dkk. (2010, hlm. 145) menyatakan bahwa “Siklus belajar memberikan pengalaman konkret pada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman konseptual”. Widodo dkk. (2010, hlm. 145) mengungkapkan bahwa model *learning cycle* terdiri atas tiga tahapan yaitu *exploration* (eksplorasi), *invention* (pengenalan konsep), dan *discovery* (penerapan konsep).

Dalam penelitian ini, pokok bahasan yang digunakan yaitu Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan. Penyampaian materi ini akan bermakna apabila siswa menemukan secara langsung mengenai pokok-pokok materi tersebut, misalnya berupa contoh-contohnya, dan lain-lain. Pada materi ini siswa perlu dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajarannya agar mereka paham mengenai materi tersebut. Dengan penerapan model *learning cycle* ini, siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan siswa akan memahami materi secara maksimal sehingga hasil belajarnya pun akan lebih baik.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini diberi judul “Penerapan Model *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

Ian Fitriliani, 2014

PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA POKOK BAHASAN PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle* di kelas IVA SDN Buah Batu Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle* di kelas IVA SDN Buah Batu Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan yang mencakup aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle* di kelas IVA SDN Buah Batu Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle* di kelas IVA SDN Buah Batu Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru dan siswa. Adapun penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, melalui penelitian ini akan menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, mendorong penulis untuk selalu berinovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, melalui penelitian ini guru mendapatkan gambaran mengenai penerapan model *learning cycle* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

3. Bagi siswa, melalui penelitian ini siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menemukan suatu konsep, meningkatkan pemahaman konsep serta meningkatkan hasil belajarnya

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Model pembelajaran *learning cycle* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dalam prosesnya siswa dilibatkan secara aktif dan guru membimbing siswa dalam membangun pengetahuan-pengetahuan siswa melalui tahapan yang terdapat dalam *learning cycle* yaitu tahap eksplorasi, pengenalan konsep, dan penerapan konsep dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menerapkan *learning cycle* hipotesis-deduktif.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Surya (2003, hlm. 25) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang melingkupi aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa pada aspek kognitif setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diperoleh melalui tes tertulis dalam pembelajaran IPA pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan di kelas IVA SDN Buah Batu. Adapun pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan pada penelitian ini yaitu KD 10.2 menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, longsor, dan banjir). Aspek kognitif dianalisis dalam penelitian ini karena kompetensi dasar yang digunakan lebih merujuk kepada aspek kognitif.

F. Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran *learning cycle* diterapkan secara tepat dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya

terhadap Daratan di Kelas IVA SDN Buah Batu Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat maka hasil belajar siswa akan meningkat.

G. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Meidiana Prihardina pada tahun 2012 dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPA Materi Pokok Sifat-Sifat Cahaya” dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Pagerwangi Kecamatan lembang Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran tersebut, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran *learning cycle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Buah Batu Cibodas pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Daratan.